

# BUDIDAYA TANAMAN SEMANGKA



## I. PERSYARATAN TUMBUH TANAMAN SEMANGKA

Semangka dalam bahasa latin disebut "*Citrullus Vulgaris*" dapat tumbuh pada dataran rendah maupun dataran tinggi dengan kisaran 0 – 1000. Mdpl. Lahan untuk menanam semangka harus mengandung unsur hara yang kaya untuk kebutuhan nutrisi tanaman semangka. PH tanah sebaiknya netral antara 5 – 7 .

## II. PENYEMAIAN BENIH

Benih direndam dalam air selama 1 malam  
Benih dibungkus dengan kain dan daun meranti selama 1 malam  
Akar tanaman keluar, dipindahkan ke polybag/daun pisang yang dilingkar menggunakan lidi untuk penjepit kemudian masukan tanaman ke media tersebut.  
Tanaman disemai selama 1 minggu, atau terdapat 2 – 3 helai daun, kemudian dipindahkan ke bedengan.

## III. PENGOLAHAN TANAH

Tanah diolah dengan menggunakan cangkul atau bajak agar tanah menjadi gembur sekaligus membersihkan tanah dari gulma atau rumput liar yang ada disekitar lahan  
Setelah tanah diolah dibuat bedengan dengan ukuran lebar 120 cm dan panjang disesuaikan dengan kondisi lahan, sedangkan tinggi bedengan 30 – 40 cm. Lebar Parit 40 cm, Jarak tanam 40cm x 80 cm.  
Bedengan diberikan pupuk dasar berupa, Pupuk Kandang atau Kompos pada lubang tanam.

## IV. PENANAMAN

Tanaman semangka dipersemaian di pindahkan ke bedengan yang telah dibuat lubang tanam dengan menggunakan kompos, setelah itu dilakukan penyiraman.

## V. PEMELIHARAAN

Penyiraman tanaman semangka pada musim panas 2 kali sehari, jika hujan dilakukan penyiraman 1 kali. Pemupukan susulan pertama diberikan setelah tanaman berumur 9 HST, dengan menggunakan pupuk urea 1 ½ mangkuk atau 500 gr, pupuk NPK 1 genggam atau 150 gr, TM 3 ½ genggam, atau 500 gr dicampur dengan 30 lt air diaduk sampai merata kemudian dikocorkan/disiram pada lubang tanam sebanyak dua lubang yang jaraknya sekitar 15 cm dari tanaman, kemudian lubang yang sudah diberikan pupuk ditutup dengan tanah.  
Pemupukan susulan kedua diberikan setelah tanaman mulai menjalar

Pemupukan susulan ketiga diberikan setelah tanaman mulai berbunga

Pemupukan susulan keempat diberikan setelah tanaman mengeluarkan buah.

## Penyulaman

Tujuan dari penyulaman yaitu untuk menggantikan tanaman yang layu atau mati minimal. Interval penyulaman 1 minggu sesudah tanam, jika lebih maka pertumbuhan tanaman akan tidak seragam.

## Penyiangan

Penyiangan bertujuan untuk membersihkan gulma atau rumput yang berada disekitar tanaman agar tidak mengganggu proses pertumbuhan tanaman

## Pemangkasan

Pemangkasan bertujuan untuk mengeluarkan cabang-cabang tanaman yang tidak dibutuhkan oleh tanaman agar pertumbuhan tanaman menjadi optimal.

## Pengendalian hama dan penyakit.

Tanaman disemprot dengan menggunakan racun Marshal dicampur dengan pupuk cair Gandasil D agar pertumbuhan tanaman subur. Kemudian setelah tanaman mengeluarkan bunga maka digunakan pupuk cair Gandasil B yang dicampur dengan racun marshal fungsinya untuk merangsang pertumbuhan bunga sekaligus mempercepat proses pembuahan. Apabila tanaman sudah berbuah perlu diamati pada satu pohon tanaman buahnya bisa mencapai 1 – 3 buah dengan demikian buah yang pertumbuhannya tidak sehat atau kurang bagus harus dipangkas hingga tersisa satu buah semangka yang dipelihara agar tidak terjadi persaingan/perebutan nutrisi dalam tanah sehingga dapat menghasilkan buah semangka berkualitas.

## VI. PANEN

Ciri ciri dalam memanen buah Semangka Hibrida Baginda F1, buahnya besar, warna kulit hijau muda, daging buah merah dan manis dapat dipanen pada usia 55 – 60 HST. bobot buah dapat mencapai 8 – 12 kg, daya simpannya lama ± 1 ½ bulan, serta potensi hasil 25 – 40 ton/ha.